



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Ary Nilandari
Ilustrator Aira Rumi

KAMPUNG ASEAN

Aku Bangga denganmu

UNTUK PEMBACA LANCAR
(10—12 TAHUN)



KAMPUNG ASEAN

Aku Bangga denganmu

Oleh Ary Nilandari

Ilustrator: Aira Rumi

**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Kampung ASEAN: Aku Bangga denganmu

Penulis : Ary Nilandari
Ilustrator : Aira Rumi
Penyunting : Kity Karenisa
Penata Letak : Edwita Mirayana

Diterbitkan pada tahun 2020 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca lancar. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Pelindung : Nadiem Anwar Makarim
Pengarah 1 : E. Aminudin Aziz
Pengarah 2 : Ovi Soviaty Rivay
Penanggung Jawab : Muh. Abdul Khak
Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina
Wakil Ketua : Muhamad Sanjaya
Anggota : 1. Kity Karenisa
2. Wenny Oktavia
3. Dewi Nastiti Lestariningsih
4. Laveta Pamela Rianas
5. Febyasti Davela Ramadini
6. Wena Wiraksih
7. Mutiara
8. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 307.720 59 NIL k	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Nilandari, Ary Kampung ASEAN Aku Bangga denganmu/Ary Nilandari; Penyunting: Kity Karenisa. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020 vi; 26 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-998-8 1. CERITA ANAK- DESA ASEAN 2. LITERASI - BAHAN BACAAN
------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah peradaban manusia. Di Indonesia, aktivitas literasi sudah ada sejak zaman kerajaan yang dibuktikan dengan adanya kitab sejarah dan naskah kuno. Saat Indonesia merdeka, literasi juga menjadi bagian dari cita-cita Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada abad ke-21 ini, literasi merupakan sebuah kecakapan hidup yang harus dimiliki seluruh insan. Literasi tidak hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. UNESCO pada tahun 2004 juga menegaskan bahwa literasi telah menjadi prasyarat partisipasi pada berbagai aktivitas sosial, budaya, politik, dan ekonomi pada tatanan kehidupan modern.

Sejalan dengan itu, Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum) pada tahun 2015 merumuskan enam literasi dasar sebagai sebuah kecakapan yang harus dimiliki seluruh insan di dunia. Enam literasi dasar itu adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.

Budaya literasi adalah salah satu prasyarat dalam mewujudkan visi pendidikan Indonesia pada tahun 2035, yakni membangun generasi Indonesia menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, dan berakhlak mulia.

Upaya pengembangan budaya literasi dapat dilakukan dengan melakukan penyediaan bahan bacaan literasi. Bahan-bahan literasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca dan penanaman budi pekerti. Pencapaian hal tersebut perlu didukung ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau yang dimanfaatkan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat secara luas.

Sebagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memprakarsai Gerakan Literasi Nasional (GLN). GLN diharapkan dapat menjadi pengobar budaya literasi di Indonesia. Agar tetap berjalan dengan baik, GLN membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dan kementerian/lembaga lain.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai salah satu unit utama di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan ikhtiar dengan menyediakan bahan-bahan bacaan literasi yang bermutu dan relevan. Hal ini dilakukan sebagai upaya penguatan GLN untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang literat.

Akhir kata, penghargaan yang tinggi saya berikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca, masyarakat umum, penggerak literasi, pelaku perbukuan, dan seluruh pemangku kepentingan. Semoga buku ini menghadirkan kemerdekaan berpikir dan kemerdekaan belajar.

Jakarta, 15 Oktober 2020
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Nadiem Anwar Makarim

Sekapur Sirih

Pemilihan tema ASEAN oleh penyelenggara Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi 2020 perlu diapresiasi sebagai cara mengakrabkan anak-anak Indonesia dengan organisasi ini. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) adalah Satu Masyarakat yang lebih dekat daripada yang kita bayangkan.

Sepuluh negara anggota ASEAN memiliki keterkaitan budaya, ekonomi, dan ekosistem. Ada kedekatan jarak, pertalian sejarah, keserumpunan bahasa, dan persaudaraan agama yang menjadikan ASEAN ibarat sebuah kampung dan anak-anak menjadi bagian dari warganya. Sebagai warga ASEAN, anak-anak diajak mengenali kampungnya sendiri, dan buku menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa memiliki dalam diri mereka.

Di buku ini, pengenalan ASEAN menggunakan pendekatan akrab bagi anak-anak. ASEAN sebagai sebuah organisasi dianalogikan dengan kegiatan anak-anak sendiri agar lebih mudah dipahami. Secara khusus, ada liputan tentang peran Indonesia di ASEAN. Tujuannya adalah agar anak-anak bangga dengan keindonesiaannya sembari menyesuaikan diri dengan perluasan dunia mereka.

Dilengkapi aktivitas yang dapat merangsang daya pikir, buku ini diharapkan dapat memicu ketertarikan untuk membaca lebih banyak dan belajar lebih luas.

Buku-buku hasil sayembara menjadi sarana bagi anak-anak untuk menyerap pengetahuan, mengasah keterampilan memecahan masalah, berpikir kritis, melakukan inovasi, memahirkkan komunikasi lintas-budaya, bekerja sama, serta memiliki literasi media dan teknologi. Dengan itu semua, mereka akan siap berpartisipasi dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, khususnya di Indonesia, dan umumnya di kawasan ASEAN.

Penulis berterima kasih telah diberi kesempatan untuk menulis salah satunya.

Bandung, 30 Juli 2020

Ary Nilandari

Daftar Isi

Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	iii
Sekapur Sirih	iv
Kita Dekat, Kita Bersahabat	1
Kecil-Kecil Berorganisasi	2
Tanpa Organisasi, Kacau!	2-3
Organisasi Dunia	4
Organisasi ASEAN	4-6
Satu Visi, Satu Identitas, Satu Masyarakat	8
Satu Visi	10-11
Satu Identitas	12
Satu Masyarakat	13
Indonesia, Aku Bangga denganmu	16
Kita Warga ASEAN	18-20
Aktivitas: Bagaimana Menurutmu?	22
Aktivitas: Apa yang Akan Kamu Lakukan?	23
Glosarium	24
Rujukan	25
Biodata	26

Gerakan Literasi Nasional

Literasi budaya dan kewargaan tidak hanya menyelamatkan dan mengembangkan budaya nasional, tetapi juga membangun identitas bangsa Indonesia di tengah masyarakat global.

(Literasi Budaya dan Kewargaan,
Kemendikbud, 2017)



Kita Dekat, Kita Bersahabat

Kamu pasti punya banyak teman di rumah dan di sekolah. Teman adalah orang dekat yang kamu kenal. Jika dua teman sangat akrab, seperti tidak bisa dipisahkan, mereka disebut bersahabat. Tidak hanya sebagai teman bermain, sahabat juga saling membantu ketika ada masalah. Dengan dukungan sahabat, persoalan berat dapat diselesaikan.

Ikatan persahabatan yang sangat kuat dapat dicapai dengan bersikap baik dan jujur. Tentu kamu boleh berharap dan meminta, juga merasa kecewa dengan sahabatmu dan menegurnya. Sebaliknya, temanmu pun demikian.

Jika kamu dan sahabatmu berbeda pendapat, bukan berarti ikatan itu putus. Dengan saling berbicara dan saling percaya, dua sahabat dapat mencari jalan keluarnya.

Persahabatan itu sangat baik dan perlu. Manusia tidak bisa hidup sendirian. Kita disebut makhluk sosial karena membutuhkan orang lain untuk berbagi suka dan duka.

Coba tulis nama teman-teman dekatmu di tabel berikut. Mengapa kamu menyukai mereka?

No.	Nama	Apa yang kamu sukai dari temanmu?
		
		
		
		
		

Kecil-Kecil Berorganisasi

Sebuah organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama melakukan sesuatu secara rapi dan teratur. Mereka mempunyai tujuan yang sama. Dengan berorganisasi, tujuan itu lebih mudah dicapai daripada mengerjakannya sendirian.

Sejak kecil, kita bisa belajar berorganisasi. Kamu adalah calon pemimpin di masa depan. Pemimpin yang baik dibentuk melalui pengalaman sejak dini.

Kamu bisa melihat organisasi di sekolahmu. Anggotanya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, satpam, petugas kebersihan, dan tentu saja para siswa. Setiap orang mempunyai peran masing-masing agar kegiatan sekolah berlangsung lancar.

Contoh lain, kelasmu sendiri. Tentu ada organisasi juga, 'kan? Ada ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan lain-lain. Kelas adalah wadah yang bagus untuk belajar berorganisasi.

Coba ceritakan pengalamanmu bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompok, tim, atau organisasi. Apa yang telah dicapai bersama-sama?

Tanpa Organisasi, Kacau!

Mari, kita lihat apa yang terjadi jika kita melakukan sesuatu tanpa organisasi. Bisakah kamu membayangkannya?

Misalnya, kita ingin mengikuti lomba membuat majalah dinding. Kita mengajak teman-teman lain untuk mengerjakannya. Kita menjadi satu tim. Tujuan kita tentu saja menyelesaikan satu majalah dinding pada waktunya dan memenangi lomba. Pertama, kita berdiskusi untuk membentuk organisasi. Siapa yang akan menjadi ketua, penanggung jawab isi, ilustrator, dan penata letak. Kedua, kita menentukan jadwal dan pembagian kerja. Ketiga, kita melaksanakan tugas masing-masing.

Dalam tim, kita akan saling berbagi gagasan, pengetahuan, dan keterampilan. Misalnya, kamu yang suka membaca akan berbagi pengetahuan tentang isi majalah. Teman yang senang menggambar akan mengajarkan cara mewarnai.

Bayangkan, kalau kita tidak membentuk organisasi. Mungkin kita masing-masing akan bersikeras tentang isi majalah dinding. Mungkin ada yang enggan bekerja, ada pula yang terlalu banyak bekerja. Ketika setiap orang memaksakan kehendak, perselisihan pun meletus. Tujuan akan sulit tercapai. Kacau bukan?

Contoh lain, pernahkah di kelasmu, ada dua teman yang bertengkar? Mungkin mereka bisa menyelesaikannya sendiri. Terkadang, pertengkaran membesar sehingga organisasi kelas harus menjadi penengah dan menawarkan penyelesaian yang adil. Dalam hal ini, organisasi menjadi sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan.



Organisasi Dunia

Kita telah belajar tentang pentingnya berorganisasi. Kita sudah paham bahwa tidak mungkin seseorang hidup sendiri. Ia pasti membutuhkan orang lain. Ini berlaku juga bagi bangsa-bangsa di dunia. Tidak ada suatu bangsa pun yang dapat bertahan sendirian. Satu negara akan menjalin kerja sama dengan negara lain di sebuah organisasi dunia.

Organisasi dunia adalah organisasi yang anggotanya bukan perseorangan, melainkan bangsa-bangsa. Biasanya beberapa negara yang bertetangga atau mempunyai kepentingan yang sama akan membentuk organisasi. Contoh organisasi dunia adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa, Palang Merah, dan tentu saja ASEAN atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara.

Organisasi ASEAN

Nah, di buku ini, kita akan belajar tentang ASEAN, Association of Southeast Asian Nations, atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. Mengapa kita harus mengenal ASEAN?

Kita harus mengenal ASEAN karena kita adalah warga negara Indonesia dan Indonesia adalah warga ASEAN. Kalau Indonesia diibaratkan sebagai rumah kita, ASEAN adalah kampung tempat rumah kita berada. Artinya, kita adalah warga kampung ASEAN, bukan?

Tak kenal maka tak sayang. Kamu pasti sudah pernah mendengar pepatah itu. Sebagai warga yang baik, kita perlu mengenal dan akhirnya menjadi sayang dengan kampung kita.

ASEAN adalah organisasi yang didirikan pada 8 Agustus 1967 oleh lima negara pemrakarsa. Lima negara itu adalah Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Kelima negara menandatangani Deklarasi ASEAN yang diwakili oleh tokoh-tokohnya, yaitu



- Adam Malik, Menteri Luar Negeri Indonesia,
- Tun Abdul Razak, Deputy Perdana Menteri Malaysia,
- Narciso Ramos, Menteri Luar Negeri Filipina,
- Sinnathamby Rajaratnam, Menteri Luar Negeri Singapura,
- Thanat Khoman, Menteri Luar Negeri Thailand.

ASEAN dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi warganya. ASEAN juga bekerja sama untuk menjaga keamanan dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara agar kita dapat hidup dengan tenang.

Lima negara lain yang bergabung kemudian adalah Brunei, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Saat ini, ASEAN dengan 10 negara anggota dianggap sebagai organisasi yang paling sukses di kalangan negara-negara berkembang.

Sebagai organisasi, ASEAN memiliki kepengurusan. Jabatan Ketua ASEAN digilir setiap tahun menurut abjad nama negara dalam bahasa Inggris. Jadi, urutannya adalah **Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.**

ASEAN dan pemerintah Indonesia bersepakat bahwa Sekretariat ASEAN bertempat di Indonesia. Alamatnya di **Jalan Sisingamangaraja Nomor 70A, Jakarta Selatan.**

Fakta Menarik

Sarung Tradisional Myanmar

Kita di Indonesia mengenalnya dengan nama *sarung*. Di Myanmar, kain berbentuk tabung ini disebut *longyi*. *Longyi* terbuat dari aneka jenis kain dengan beragam corak dan warna. *Longyi* melindungi pemakainya dari sinar matahari, tetapi tetap sejuk dipakai. *Longyi* untuk lelaki disebut *paso*, biasanya bergaris atau polos. Sementara *longyi* perempuan disebut *htamein* dengan warna-warni cerah. Kita juga suka pakai sarung! Dalam kesempatan apa kamu pakai sarung?

Brunei Melarang Perburuan Hiu untuk Diambil Siripnya

Perburuan hiu hanya untuk diambil siripnya adalah perbuatan kejam yang mengancam banyak spesies hiu. Pada Juni 2013, Brunei menjadi negara pertama di Asia yang melarang pengambilan sirip hiu. Langkah Brunei ini menggembirakan organisasi pelestarian alam di seluruh dunia. Menurut aturan di Brunei, tidak boleh ada hiu yang ditangkap dan dibawa ke wilayah Brunei Darussalam. Perdagangan hiu dan semua bagian tubuhnya merupakan kejahatan yang akan dikenai hukum di negara ini. Luar biasa, ya!

Bahasa Daerah di Indonesia

Indonesia mempunyai 718 bahasa daerah. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa nasional, bahasa pemersatu 200 juta penduduknya. Apa bahasa daerahmu?

Satu Visi, Satu Identitas, Satu Masyarakat

Masih ingat dengan tim mading (majalah dinding) kita? Setiap anggota tim mempunyai watak dan kebiasaan berbeda-beda, bukan? Jadi, penting sekali kita menyamakan visi. Visi adalah pandangan atau wawasan ke depan. Misalnya, visi tim kita adalah menjadikan mading wadah kreativitas semua siswa di sekolah. Visi itu menjadi tuntunan untuk mencapai tujuan. Dengan visi itu, perbedaan apa pun tidak akan jadi penghambat. Hore, tim mading kita sudah satu visi!

Tim kita juga perlu identitas. Dalam lomba mading, pesertanya pasti banyak, jadi kita perlu membedakan diri. Identitas paling sederhana berupa nama. Tentu saja nama itu harus mewakili semua anggota. Tim mading tidak bisa memakai nama salah satu anggota saja. Identitas biasanya diambil dari kesamaan. Karena kita sama-sama kreatif, bagaimana kalau memakai nama Generasi Kreatif? Tim Generasi Kreatif. Semua orang dalam tim mempunyai identitas yang sama. Kita sudah satu identitas!

Mading Generasi Kreatif akan menampung karya siswa di sekolah. Siswa-siswa yang menyumbangkan karyanya untuk mading dapat kita himpun menjadi *satu masyarakat*. Masyarakat artinya sejumlah orang yang terikat oleh suatu kesamaan. Kita sudah seperti ASEAN, ya?

Karena ASEAN terdiri atas ratusan suku bangsa yang berbeda-beda, semboyan *satu visi, satu identitas, satu masyarakat* pun dicanangkan.

Fakta Menarik

Dok Champa, Bunga Nasional Laos

Bunga *champa* atau kamboja adalah bunga nasional Laos. Bunga putih ini berkelopak lima dengan bagian tengah berwarna kuning. Bangsa Laos menggunakannya dalam banyak kesempatan. Sebagai contoh, rangkaian bunga dikalungkan pada tamu sebagai penyambutan. Bunga digunakan pula dalam upacara tradisional *baci*, yaitu upacara untuk mendoakan keberuntungan dalam hidup. Dalam keseharian, *dok champa* diletakkan di nampan yang ditaruh di tengah-tengah pertemuan. Bunga ini dijadikan penghias rambut gadis-gadis penari tradisional Laos. Ini mengingatkan kita akan bunga kamboja yang umum digunakan di Bali dan menghias rambut penari Bali, ya?

Buko, Kelapa Muda Filipina

Filipina adalah negara penghasil dan pengeksportir kelapa paling besar di dunia. Sebanyak 19,5 juta ton kelapa dikirim ke luar negeri setiap tahun. Dalam bahasa mereka, kelapa muda disebut *buko*. Selada *buko* adalah makanan penutup dari Filipina yang terkenal. Isinya kelapa muda dan buah-buahan, yang disiram krim, ditaburi parutan keju, dan didinginkan. Hmm, manis dan segar!

Bendera Malaysia Dirancang oleh Seorang Arsitek

Bendera Malaysia yang diberi nama Jalur Gemilang adalah rancangan seorang arsitek. Mohamad Hamzah, namanya, waktu itu berusia 29 tahun. Ia memenangi sayembara merancang bendera baru untuk Federasi Malaysia pada tahun 1963. Pernahkah kamu membuat bendera sendiri dalam permainan bersama teman-teman?

Satu Visi

Visi ASEAN adalah mewujudkan ASEAN yang berlandaskan pada aturan, berorientasi pada rakyat, dan berpusat pada rakyat. Untuk mewujudkannya, dilakukan kerja sama dalam segala bidang. Setiap kerja sama akan memengaruhi dan mengubah hidup warga di seluruh kawasan Asia Tenggara. Oleh karena itu, ada prinsip-prinsip yang mengatur dan melandasinya, yaitu

- sesama anggota ASEAN saling menghormati;
- semua anggota ASEAN bertanggung jawab menjaga perdamaian dan keamanan;
- semua anggota ASEAN mematuhi aturan dan hukum internasional; dan
- semua anggota ASEAN menyelesaikan sengketa secara damai.



Fakta Menarik

ASEAN terdiri atas ratusan suku bangsa yang berbeda-beda. Tiap-tiap suku bangsa ini mempunyai budaya dan tradisi sendiri, bahkan berbicara dalam ribuan bahasa yang berbeda. Penduduknya memeluk beragam agama dan kepercayaan, termasuk Islam, Buddha, Hindu, Kristen, dan animisme.

Bukan itu saja, ASEAN juga memiliki keragaman hayati

terbesar. Flora dan faunanya kaya, baik di daratan maupun di lautan. Luar biasa ya, ASEAN itu!



Satu Identitas



Untuk menguatkan persatuan dan kesatuan, ASEAN meresmikan lambang organisasi pada Juli 1997. Sepuluh negara dilambangkan dengan 10 batang padi yang terhimpun dalam satu ikatan persahabatan. Padi dipilih karena merupakan makanan pokok sebagian besar warga Asia Tenggara. Warna biru, merah, putih, dan kuning adalah warna-warna yang digunakan dalam bendera negara-negara ASEAN. Biru melambangkan perdamaian. Merah melambangkan keberanian. Putih melambangkan kesucian. Kuning melambangkan kemakmuran.

Lambang ini menunjukkan bahwa ASEAN memiliki **satu identitas** karena dirancang berdasarkan kesamaan para anggotanya. Dengan satu identitas, kita akan mengingat kesamaan dan kemiripan negara-negara ASEAN. Satu identitas akan menjembatani keanekaragaman dan perbedaan yang ada.



Satu Masyarakat

Sebagai satu masyarakat, sepuluh negara berhimpun untuk membangun kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warganya. Bersepuh kita lebih kuat dan dapat melakukan lebih banyak hal daripada satu negara sendiri.

Untuk mewujudkan Masyarakat ASEAN, kita harus melalui tiga gerbang berikut ini.

1. Gerbang Perdamaian

Gerbang ini memastikan semua negara ASEAN hidup dalam damai. Sepuluh negara harus bekerja sama untuk menjaga keamanan kawasan. Kita tidak boleh membiarkan teroris, obat-obatan terlarang, dan orang-orang jahat merusak negara kita. Sesama anggota ASEAN tidak saling berperang, tetapi menyelesaikan konflik secara damai.

ASEAN akan menjadi *satu masyarakat* dengan norma dan nilai-nilai yang dijunjung bersama. Kawasan Asia Tenggara menjadi kuat, damai, dan stabil.

2. Gerbang Kemakmuran

Di mana ada perdamaian di situ ada kemakmuran. Kita dapat menikmati hasil perekonomian yang maju. Bisnis akan tumbuh dengan kedatangan para investor, berarti akan terbuka kesempatan dan pekerjaan untuk warga. Suatu saat nanti, kamu dapat bekerja di negara ASEAN mana pun pilihanmu. Pertanian akan lebih maju dan menguntungkan para petani. Kita pun dapat merasakan manfaatnya. Kualitas hidup akan meningkat. Jalan-jalan dan sistem transportasi menjadi lebih baik. Perkembangan teknologi akan menjangkau seluruh wilayah dan kita terhubung dengan dunia.



3. Gerbang Rakyat

Gerbang terpenting dari tiga gerbang menuju Masyarakat ASEAN adalah Gerbang Rakyat. Setiap negara ASEAN harus memastikan rakyatnya hidup lebih baik. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan

- menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih dan hijau,
- saling membantu ketika bencana datang,
- bahu-membahu memerangi wabah penyakit,
- mencarikan jalan bagi warga untuk saling mengenal, saling belajar, dan
- menguatkan ketahanan keluarga kita.

Apakah anak-anak dapat berperan di dalamnya? Tentu saja. Kamu bisa memulai dengan hal-hal sederhana, tetapi besar maknanya, misalnya dengan menjalin pertemanan dengan anak-anak dari negara lain di ASEAN. Kamu bisa mempelajari bahasanya juga sejarah bangsanya. Bersama teman-teman di sekolah, kamu juga bisa menanam pohon. Di rumah, ajak keluargamu mengurangi sampah rumah tangga.

Indonesia, Aku Bangga denganmu

Kamu pasti sudah tahu, Indonesia adalah organisasi besar yang dipimpin oleh seorang presiden. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki wilayah terluas dan penduduk terbanyak. Sumber dayanya pun berlimpah. Meskipun demikian, Indonesia tidak menutup diri karena kita membutuhkan negara-negara lain. Sebaliknya, Indonesia juga dibutuhkan oleh mereka.

Dengan menjadi anggota ASEAN, Indonesia mendapatkan manfaat sebagai berikut.

- Perdamaian membuat pembangunan di dalam negeri lancar sehingga Indonesia menjadi negara yang lebih maju.
- Kerja sama dapat meningkatkan perdagangan, investasi, kepariwisataan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pendidikan.
- Indonesia dapat memperjuangkan kepentingan nasional di kawasan Asia Tenggara dan kepentingan ASEAN di forum internasional.

Selain sebagai salah satu pendiri, Indonesia juga memberikan manfaat bagi ASEAN.

Contohnya:

- Indonesia aktif mengamankan kawasan ASEAN dari segala ancaman.
- Indonesia aktif dalam penyelesaian konflik di kawasan ASEAN secara damai.
- Di bidang pendidikan, Indonesia membuka kesempatan untuk pertukaran pelajar ASEAN.
- Di bidang olahraga, Indonesia selalu berpartisipasi di SEA Games.
- Indonesia memberikan bantuan kemanusiaan untuk negara-negara yang tertimpa bencana.
- Indonesia mendorong ASEAN untuk menghapus diskriminasi di lingkungan kerja dan memberikan perlindungan pada tenaga kerja.
- Di bidang maritim, Indonesia mendorong kerja sama keamanan laut dari penangkapan ikan secara ilegal.

Masih banyak lagi contoh lainnya. Daftar panjang ini tentu membuat kita bangga sebagai warga negara Indonesia. Kelak mungkin kamu akan ikut berperan di dalamnya. Bayangkan, kamu menjadi salah satu pelajar yang dikirim ke negara ASEAN pilihanmu. Kamu juga bisa menjadi nakhoda kapal patroli yang mengamankan perairan kita.



Kita Warga ASEAN

Setiap 8 Agustus, kita memperingati kelahiran ASEAN. Pernahkah kamu mengikuti kegiatan dalam rangka perayaan Hari ASEAN? Kita tunggu 8 Agustus yang akan datang, ya. Tanyakan kepada gurumu, bagaimana kamu bisa berpartisipasi dalam perayaan itu. Kita harus ikut merayakannya karena di negara-negara lainnya, teman-temanmu juga merayakan Hari ASEAN.

Selalu ada cara untuk kita berpartisipasi sebagai warga. Kita bisa memulai dengan hal-hal sederhana, misalnya dengan mencari sahabat pena dari negara lain. Sahabat pena adalah teman untuk bersurat-suratan. Guru atau orang tuamu dapat membantu mencarikan sahabat pena dari negara ASEAN yang kamu inginkan. Pasti seru.

Jangan takut. Kita bisa menggunakan bahasa apa saja. Kita bisa meminta bantuan orang dewasa untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa yang dipahami sahabat pena. Biasanya, kita menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Apa yang bisa kita ceritakan kepada sahabat pena? Banyak, misalnya cerita dari pengalamanmu sendiri sampai hal-hal menarik tentang daerahmu. Temanmu di negara lain akan senang sekali membaca hal-hal baru yang berbeda. Namun, bisa jadi kalian mempunyai banyak kemiripan yang bisa diceritakan, seperti kemiripan berikut ini.

Kampung Terapung

Di Ibu Kota Brunei, Bandar Seri Begawan, ada **Kampung Ayer** yang berarti 'kampung air'. Ada sekitar 4.200 bangunan didirikan dengan tiang-tiang yang ditanam di Sungai Brunei yang terdiri atas rumah-rumah, masjid, restoran, pertokoan, sekolah, bahkan rumah sakit. Lebih dari 30.000 orang menghuni Kampung Ayer. Mereka berjalan di atas panggung dan jembatan, juga menggunakan perahu.

Di Indonesia, kita mempunyai **Kampung Terapung Belawan** yang masih sangat alami di Sumatera Utara. Rumah-rumah dan penyangganya terbuat dari kayu. Kampung ini dihuni nelayan. Anak-anak di sana suka bermain lompat tinggi dan bercebur ke laut.

Kampung terapung lainnya ada di **Pelabuhan Tanjung Tiram**, Sumatera Utara. Kampung nelayan ini ramai dengan kegiatan jual beli ikan. Wisatawan yang hendak mengunjungi Pulau Berhala, Pulau Pandang, dan Pulau Salah Nama biasanya melalui pelabuhan ini.

Kampung terapung ketiga yang kita miliki adalah kampung kediaman **Suku Bajo**. Suku Bajo merupakan suku laut yang menggantungkan hidup dari laut. Kampung terapung tradisional ini terdapat di Desa Bangko, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Rumah-rumahnya berdinding papan dan disangga kayu. Wisatawan datang ke sini karena tertarik dengan lingkungan yang tradisional dan alami.

Makanan

Banyak makanan di ASEAN mempunyai kesamaan baik dalam bentuk maupun cita rasanya. Salah satu contoh adalah **lontong** dan **ketupat**. Di Malaysia, lontong dinamai *nasi impit*. Di Filipina ada **patopat**, bentuknya segitiga dan dibungkus daun pisang. Seperti kita, di Malaysia, *nasi impit* dimakan dengan rendang, satai, atau kari ayam. Di Filipina, *patopat* dijadikan bekal makan siang masyarakat.

Tarian

Salah satu tarian yang ada di beberapa negara ASEAN adalah tari zapin. Pada zaman dulu, tarian ini dibawa oleh pedagang dari Arab dan Gujarat. Tari zapin berkembang di beberapa negara, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura.

Selain itu, ada tarian lain yang mempunyai kemiripan karena menggunakan bilah-bilah bambu. Tarian itu adalah *rangku alu*, tarian tradisional di Maluku, *pegodo aru* dari Nusa Tenggara Timur, dan permainan *tinikling* di Filipina.

Congkak

Dari Timur Tengah, congkak atau *conglak* diperkenalkan ke Asia pada 1640. Aslinya dinamai *mancala*. Permainan ini di Indonesia populer dengan nama congkak, di Filipina namanya *cunkayan*, dan di Semenanjung Melayu dengan nama *conkak*. Kamu yang tinggal di Sumatera menyebutnya *congkak*, di Sulawesi *aggalacang* atau *nogarata*.

Bahasa

Sejak ribuan tahun lalu, bahasa Sanskerta yang berasal dari India menyebar ke Asia Tenggara dan menjadi akar dari beberapa bahasa yang ada sekarang ini, seperti bahasa Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, Filipina, dan Kamboja. Itu sebabnya, banyak kemiripan kata bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa lainnya di Asia Tenggara.

Contoh kemiripan itu bisa dilihat dalam tabel ini.

Sanskerta	Indonesia	Malaysia	Thai	Filiphina	Myanmar	Kamboja
asa	asa	-	-	asa	-	-
bathara	batara	-	phat	bathala	-	-
devata	dewata	dewata	-	diwata	-	-
guru	guru	cikgu	khru	guru	-	krou
mukha	muka	-	-	mukha	-	moukh
naga	naga	naga	-	naga	nagarr	-
putri	putri	puteri	-	potri	-	-
sembah	sembah	-	-	simba	-	-
suci	suci	suci	suci	-	-	-

Fakta Menarik

Nama Resmi Bangkok Terpanjang di Dunia

Ibu Kota Thailand, Bangkok, mempunyai nama resmi terpanjang di dunia. Nama Bangkok dirangkai dari kata-kata bahasa Pali dan Sanskerta, yaitu Krungthepmahanakhon Amonrattanakosin Mahintharayutthaya Mahadilokphop Noppharatchathaniburirom Udomratchaniwetmahasathan Amonphimanawatansathit Sakka-thattiyawitsanukamprasit. Waaah! Bisakah kamu mengucapkannya? Namanya berarti 'kota para malaikat, kota agung kaum abadi, kota megah dengan sembilan permata, takhta sang raja, kota istana kerajaan, tempat bersemayam penjelmaan para dewa, yang dibangun oleh Visvakarman atas nama Dewa Indra'.

Fakta Menarik

Air Terjun Buatan Manusia di Singapura

Singapura memiliki beberapa air terjun buatan manusia. Air terjun pertama dibangun di dalam Jurong Bird Park pada tahun 1971. Ketinggiannya 30 meter dan merupakan air terjun tertinggi di dalam taman burung. Air terjun lainnya ada di Cloud Forest, Gardens by the Bay. Tingginya 35 meter dan menjadi pusat konservatori atau ruang kaca untuk memelihara aneka tanaman dari dataran tinggi daerah tropis. Satu lagi, HSBC Rain Vortex, air terjun yang megah di Kompleks Perbelanjaan Jewel Changi Airport. Ketinggiannya 40 meter dan dikelilingi tumbuhan hijau lebat.

Satu-Satunya Bendera dengan Gambar Bangunan

Bendera Kamboja menjadi satu-satunya bendera di dunia yang menggunakan gambar bangunan. Bendera-bendera lainnya di seluruh dunia mempunyai rancangan dan warna mirip. Kamboja keluar dari kebiasaan itu dengan meletakkan Angkor Wat di tengahnya. Angkor Wat adalah kompleks kuil di Angkor yang dibangun untuk Raja Suryavarman II pada awal abad ke-12 dan menjadi tempat beribadah terbesar di dunia. Pantaslah Kamboja bangga dan mengabadikannya di bendera. Sungguh Kamboja paling berbeda di antara lebih dari 200 bendera di dunia. Kita juga bisa seperti itu, tidak perlu mengikuti keramaian, tetapi bangga menjadi diri sendiri.

Rakyat Vietnam Keturunan Naga

Menurut legenda kuno Vietnam, bangsa mereka adalah keturunan naga. Oleh karena itu, masyarakat di sana mengagungkan naga. Naga melambangkan kaisar, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Mereka juga percaya, naga adalah pembawa hujan yang dibutuhkan lahan pertanian mereka. Ada peribahasa Vietnam yang berbunyi, “*Rồng đến nhà tôm,*” yang artinya ‘naga mengunjungi rumah udang’. Peribahasa ini mengajarkan agar tuan rumah bersikap rendah hati dan memuliakan tamu.

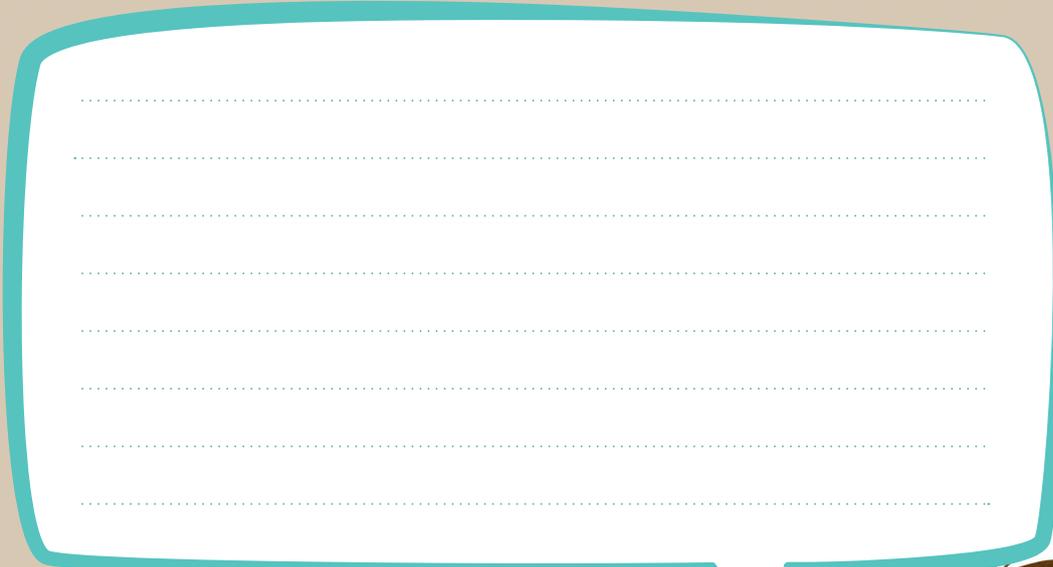
Aktivitas: Bagaimana Menurutmu?

Aduh, dua teman kita berbeda pendapat dan berselisih. Beina ingin memasang tiga puisi di mading, tetapi Alfa tidak suka puisi. Menurut Alfa, daripada puisi, komik saja yang diperbanyak. Nah, sebagai ketua, bagaimana menurutmu?



Aktivitas: Apa yang Akan Kamu Lakukan?

Mading kita sudah hampir selesai. Kurang satu cerita saja. Namun, tiba-tiba Cantika sakit, seharusnya dia yang menulis cerita itu. Apa yang akan kamu lakukan?



Glosarium

- deklarasi** : pernyataan ringkas dan jelas tentang suatu hal.
- diskriminasi** : pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.
- forum** : lembaga atau badan, tempat pertemuan untuk bertukar pikiran secara bebas.
- ilegal** : tidak legal; tidak menurut hukum; tidak sah.
- ketahanan** : daya tahan.
- konflik** : percekocokan; perselisihan; pertentangan.
- partisipasi** : turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta
- patroli** : perondaan (oleh polisi, tentara, dan sebagainya).
- profesi** : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu.
- sengketa** : pertikaian; perselisihan; sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat; pertengkaran; perbantahan.
- SEA Games** : Pesta Olahraga Asia Tenggara, ajang olahraga yang diadakan setiap dua tahun.
- stabil** : mantap; kukuh; tidak goyah (tentang bangunan, pemerintah, dan sebagainya).
- sumber daya** : bahan atau keadaan yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya.
- teroris** : orang yang menggunakan kekerasan untuk menimbulkan rasa takut, biasanya untuk tujuan politik.

Rujukan

ASEAN Secretariat, asean.org

ASEAN Secretariat You Tube, ASEAN Community 2015,
www.youtube.com/watch?v=PTiT0NwJsU8

Bobo.Id, “5 Kemiripan Indonesia dengan Negara-negara Asean Lainnya”, bobo.grid.id.
KBBI-Daring, kbbi.kemdikbud.go.id

Kiddle Safe visual search engine for kids, www.kiddle.co

Negeriku Indonesia. “Tari-rangruk-alu-tarian-tradisional”. www.negerikuindonesia.com

Passion Made Possible, www.visitsingapore.com

Saehu, Riaz J.P. 2019. Soliditas dan Solidaritas dalam Kebergaman dan Kreativitas Budaya yang Berkelanjutan untuk Memperkuat Identitas ASEAN. Dalam Masyarakat ASEAN, Edisi 23, Desember. Jakarta

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Visi Komunitas Asean 2025 Esok Diluncurkan”
<https://setkab.go.id/visi-komunitas-asean-2025-esok-diluncurkan/>

Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia, setnas-asean.id

Xplore Asia, “Look out for the Dok Champa Flower when traveling in Laos”, xplore-asia.com

Biodata



Penulis

Ary Nilandari adalah penerjemah, editor, dan penulis. Sebagai penulis buku anak, ia telah menghasilkan lebih dari 50 buku terbit. Beberapa *picture book*-nya memenangkan penghargaan nasional dan internasional, seperti Scholastic Picture Book Award, 2015 dan Samsung Kids Time Author Award, 2016. Buku ini adalah karya keempatnya untuk Bahan Bacaan Literasi Gerakan Literasi Nasional. Ary sering diminta menjadi pembicara di acara perbukuan baik di dalam maupun di luar negeri. Selain buku anak, Ary juga aktif menulis untuk remaja. Beberapa novelnya sudah diterbitkan. Ary Nilandari dapat dihubungi di posel arynilandari@gmail.com dan nomor telepon 081221221654. Sekarang, Ary tinggal di Bandung bersama suami dan ketiga putranya.



Ilustrator

Nama Pena : Aira Rumi
No. HP : 085856447337
Pos-el : ratra1990@gmail.com

Akun media sosial : IG @aira.rumi

Ratra Adya Airawan atau biasa dipanggil Aira adalah ilustrator asal Malang. Lulusan S1 Psikologi Universitas Gajayana Malang. Ia pernah bekerja sebagai tabib kejiwaan di CV Serba Aneh, kemudian menjadi kerani di sebuah biro pariwisata sembari mengoleksi gambar ilustrasi anak-anak dan menjadi pengamat nasi goreng. Kini sehari-hari ia menjadi pengecer ilustrasi dan gambar digital melalui akun media sosial.



Penyunting

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari satu dekade terakhir. Ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian dan di lembaga tempatnya bekerja, yaitu di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KAMPUNG ASEAN

Aku Bangga denganmu

Kalau Indonesia adalah rumah kita, ASEAN adalah kampung tempat rumah kita berada. Berarti, kita adalah warga ASEAN. Sebagai warga yang baik, kita harus mendukung kampung kita.

Bagaimana caranya?

Kenali dulu ASEAN dan negara-negara anggotanya.

Ternyata, ASEAN kaya dengan keanekaragaman, tetapi juga mempunyai banyak persamaan. Semua itu menjadikan ASEAN tetap satu. Ini seperti kamu dengan teman-teman, ya?

Buku ini akan membawa kamu berjalan-jalan di kampung ASEAN. Kamu akan tahu apa yang dilakukan ASEAN untuk warganya. Kita akan bangga menjadi bagiannya, sekaligus ingin berperan juga.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-602-437-998-8



9 786024 379988